

PARTAI DAN HILANGNYA EFEK EKOR JAS

**Temuan Quick Count dan Exit Poll:
14 Februari 2024**

Latar Belakang

- Pemilihan umum telah dilakukan pada 14 Februari 2024 lalu.
- Partai apa saja yang kemungkinan lolos ke senayan?
- Apakah ada efek ekor jas dalam pemilu tersebut?
- Bagaimana pula efek Jokowi terhadap suara partai-partai politik?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, SMRC melakukan quick count dan exit poll ketika pemilu berlangsung pada hari-H.

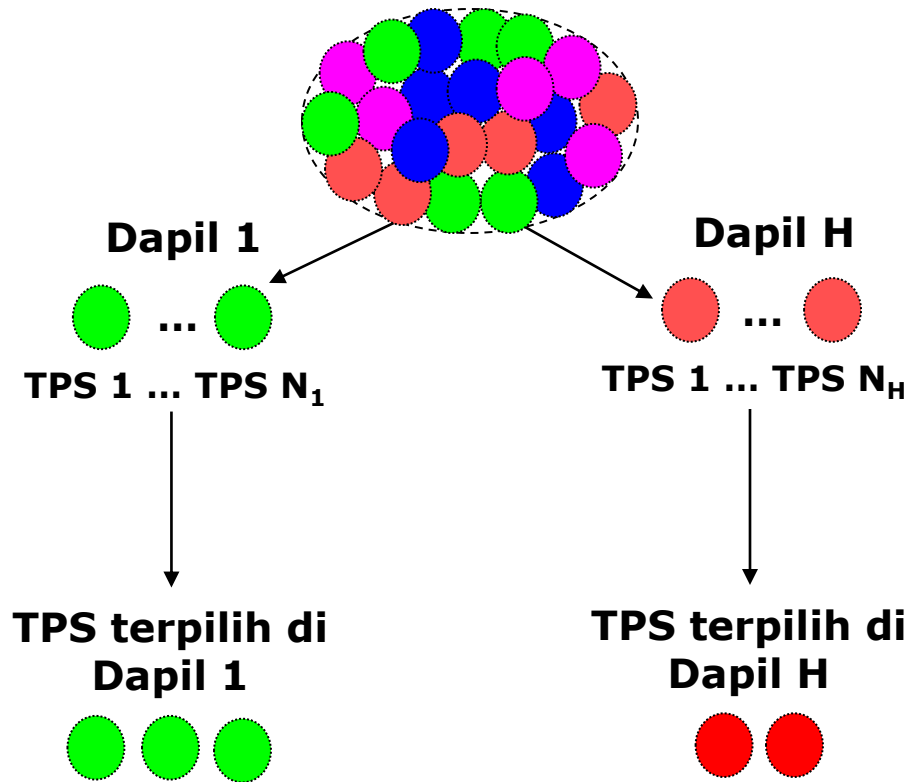
Metodologi Quick Count

- Populasi quick count adalah seluruh suara sah yang tersebar di seluruh TPS secara nasional (820.161 TPS).
- Sampel dipilih dengan metode *Stratified Systematic Cluster Random Sampling* dari populasi tersebut.
- Prosedur pemilihan sampel:
 - Stratifikasi: populasi dikelompokkan menurut wilayah dapil DPR RI.
 - *Systematic Cluster Random sampling*:
 - Di masing-masing dapil dipilih TPS (sebagai cluster) secara *systematic random sampling* dengan jumlah proporsional. Total dirandom 2000 TPS.
 - Seluruh suara sah di TPS terpilih menjadi sampel quick count.

Metodologi Quick Count

- Dari total 2000 TPS Quick Count yang dirandom, sebanyak 6 TPS tidak bisa dijangkau oleh relawan Quick Count yang bertugas di Papua Pegunungan. Dengan demikian quick count final dilakukan di 1994 TPS.
- Dari 1994 TPS quick count, data yang masuk ke pusat data SMRC sebanyak:
 - 1994 TPS (100%) untuk quick count Pemilihan Presiden, dengan total sampel suara sah sebanyak 397.717.
 - 1989 TPS (99.75%) untuk quick count Pemilihan Legislatif DPR RI, dengan total sampel suara sah sebanyak 334.513.
 - Ada 5 TPS quick count pileg yang tidak berhasil diperoleh datanya: 3 TPS di Papua Tengah dan 2 TPS di Papua Pegunungan karena terjadi perselisihan di TPS.

Flow Chart Penarikan Sampel Quick Count



Populasi suara sah pemilih yang tersebar di seluruh TPS

Populasi dikelompokkan menurut dapil DPR RI [stratifikasi].

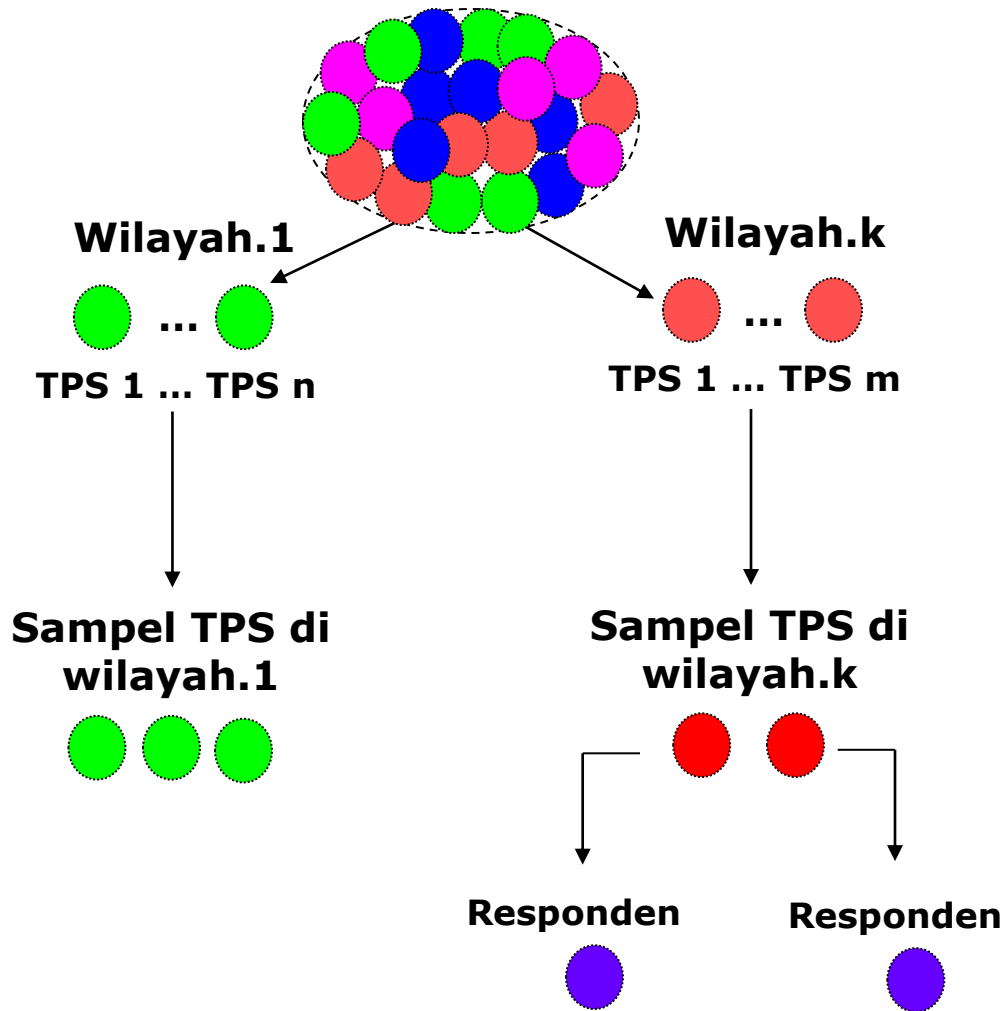
TPS [cluster] di masing-masing dapil dipilih secara sistematis random sampling dengan jumlah proporsional

Seluruh suara sah pemilih di TPS terpilih menjadi sampel quick count.

Metodologi Exit Poll

- Populasi Exit Poll adalah seluruh pemilih yang datang ke TPS dalam pemilihan umum 14 Februari 2024.
- Sampel dipilih dengan metode *stratified systematic two-stage random sampling*:
 - Stratifikasi: TPS dikelompokkan menurut wilayah dapil DPR RI.
 - Stage-1 : Di masing-masing stratum (dapil), TPS sebagai primary sampling unit dipilih secara acak dengan teknik *systematic random sampling* dan dengan dengan jumlah proporsional. Total dipilih 2000 TPS secara nasional.
 - Stage-2 : Di masing-masing TPS terpilih, dipilih dua orang pemilih yang baru keluar dari TPS dengan gender pemilih (laki-laki dan perempuan) dan waktu keluar TPS yang telah ditentukan oleh pusat secara acak. Maka total sampel yang direncanakan adalah 4000 responden.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Total responden yang berhasil diwawancara sebanyak 3715 orang (response rate 92,9%)
- Margin of error exit poll diperkirakan +/- 2.8% pada tingkat kepercayaan 95%.

Flowchart penarikan sampel exit poll



Populasi pemilih yang tersebar di seluruh TPS

Populasi dikelompokkan menurut wilayah dapil DPR RI [stratifikasi].

TPS [cluster] di masing-masing Dapil dipilih secara sistematis random sampling dengan jumlah proporsional

Di masing-masing TPS terpilih dipilih secara random 2 pemilih yang baru keluar dari TPS sebagai responden. Gender responden (laki-laki dan perempuan) dan waktu keluar TPS ditentukan secara acak.

PROFIL DEMOGRAFI SAMPEL EXIT POLL

Profil Demografi Sampel Exit Poll

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	49.9	50.0
Perempuan	50.1	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	51.8	50.2
Perkotaan	48.2	49.8
ETNIS		
Jawa	42.1	40.3
Sunda	16.4	15.5
Batak	3.6	3.6
Madura	2.3	3.0
Betawi	2.8	2.9
Bugis	3.7	2.7
Minang	2.8	2.8
Lainnya	26.3	29.3

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.7	87.5
Protestan/Katolik	9.3	9.8
Lainnya	3.0	2.6
USIA		
<= 20 tahun	8.1	10.3
21-25 tahun	11.6	12.5
26-30 tahun	10.0	13.5
31-35 tahun	11.0	12.0
36-40 tahun	9.3	11.6
41-45 tahun	10.9	9.8
46-50 tahun	9.4	8.6
51-55 tahun	9.2	6.6
56-60 tahun	7.8	5.1
> 60 tahun	12.7	10.1

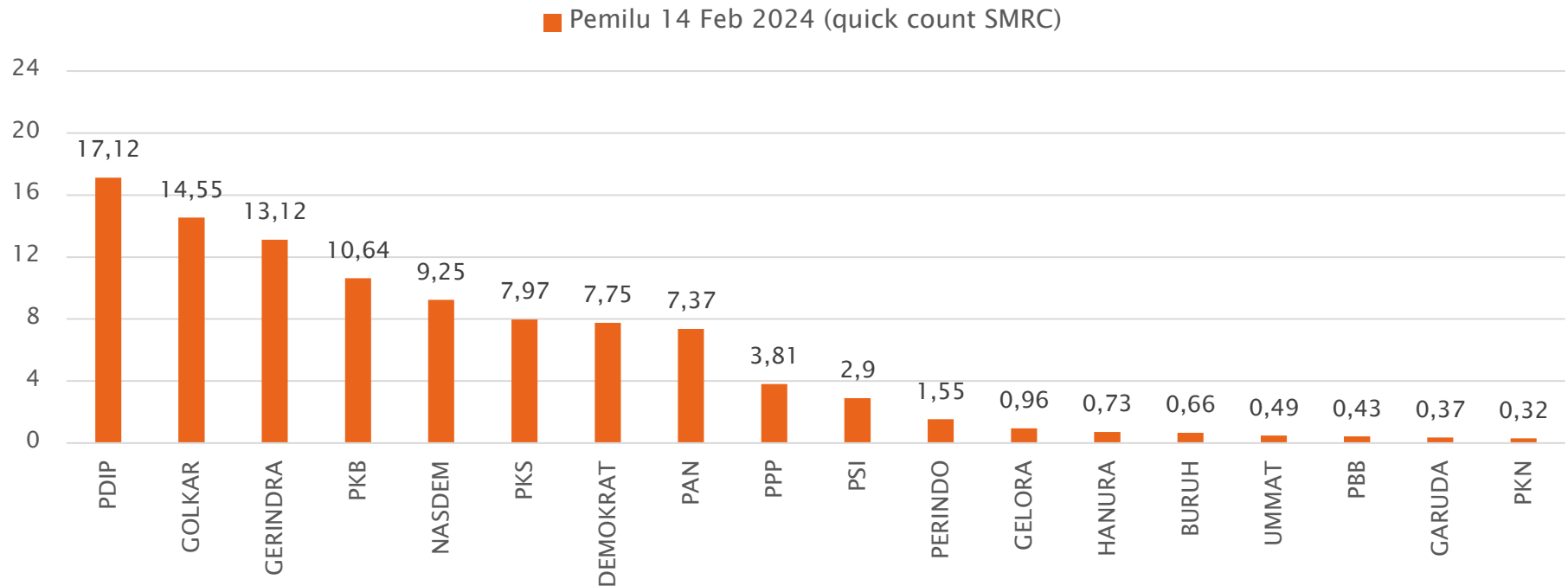
...Lanjutan: Profil Demografi Sampel Exit Poll

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.3	5.3
Sumatera Barat	2.0	2.0
Riau	2.3	2.3
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.7	0.7
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.6	17.6
Jawa Tengah	13.9	13.9
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	15.5	15.5
Banten	4.4	4.4
Bali	1.6	1.6
NTB	1.9	1.9
NTT	2.0	2.0

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	1.0	1.0
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.4	1.4
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.1	1.1
Sulawesi Selatan	3.3	3.3
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.5	0.5
Papua	0.4	0.4
Papua Barat	0.2	0.2
Papua Selatan	0.2	0.2
Papua Tengah	0.6	0.6
Papua Pegunungan	0.6	0.6
Papua Barat Daya	0.2	0.2

PARTAI YANG LOLOS KE SENAYAN

Pilihan Partai dalam Pemilu 2024 (%)



Pada Pemilu 14 Februari 2024, PDIP diperkirakan mendapat suara terbanyak, sekitar 17.12%, disusul Golkar 14.55%, Gerindra 13.12%, PKB 10.64%, NASDEM 9.25%, PKS 7.97%, DEMOKRAT 7.75%, PAN 7.37%, PPP 3.81%, PSI 2.9%, PERINDO 1.55%, GELORA 0.96%, HANURA 0.73%, BURUH 0.66%, UMMAT 0.49%, PBB 0.43%, GARUDA 0.37%, PKN 0.32%.

Prediksi Lolos Parliamentary Threshold 4% (Hasil Quick Count)

NO	PARTAI	ESTIMASI SUARA	MOE	95% Confidence Interval		Lolos PT?
				Lower	Upper	
1	PDIP	17.12%	+/- 0.83%	16.29%	17.95%	Lolos
2	GOLKAR	14.55%	+/- 0.59%	13.96%	15.14%	Lolos
3	GERINDRA	13.12%	+/- 0.51%	12.61%	13.63%	Lolos
4	PKB	10.64%	+/- 0.51%	10.13%	11.15%	Lolos
5	NASDEM	9.25%	+/- 0.49%	8.76%	9.74%	Lolos
6	PKS	7.97%	+/- 0.38%	7.59%	8.35%	Lolos
7	DEMOKRAT	7.75%	+/- 0.64%	7.11%	8.39%	Lolos
8	PAN	7.37%	+/- 0.58%	6.79%	7.95%	Lolos
9	PPP	3.81%	+/- 0.30%	3.51%	4.11%	Tidak Konklusif
10	PSI	2.90%	+/- 0.20%	2.70%	3.10%	Tidak Lolos
11	PERINDO	1.55%	+/- 0.16%	1.39%	1.71%	Tidak Lolos
12	GELORA	0.96%	+/- 0.10%	0.86%	1.06%	Tidak Lolos
13	HANURA	0.73%	+/- 0.09%	0.64%	0.82%	Tidak Lolos
14	BURUH	0.66%	+/- 0.06%	0.60%	0.72%	Tidak Lolos
15	UMMAT	0.49%	+/- 0.07%	0.42%	0.56%	Tidak Lolos
16	PBB	0.43%	+/- 0.06%	0.37%	0.49%	Tidak Lolos
17	GARUDA	0.37%	+/- 0.05%	0.32%	0.42%	Tidak Lolos
18	PKN	0.32%	+/- 0.07%	0.25%	0.39%	Tidak Lolos

- Ada 8 partai yang mendapat suara signifikan di atas 4%, yakni PDIP (16.29%-17.95%), Golkar (13.96%-15.14%), Gerindra (12.61%-13.63%), PKB (10.13-11.15%), NasDem (8.76%-9.74%), PKS (7.59%-8.35%), Demokrat (7.11%-8.39%), dan PAN (6.79%-7.95%). Maka 8 partai tersebut diperkirakan akan lolos ke senayan.
- PPP diperkirakan dapat suara antara 3.51%-4.11%, sehingga belum dapat disimpulkan secara meyakinkan apakah partai tersebut akan lolos ke senayan atau tidak.
- Sementara partai-partai lainnya (PSI, Perindo, Gelora, Hanura, Partai Buruh, Partai Ummat, PBB, Garuda, dan PKN) mendapat suara yang signifikan di bawah 4% sehingga diperkirakan tidak lolos ke senayan.

Prediksi Kursi Partai (Hasil Quick Count)

No	Partai	Pemilu 2019	Pemilu 2024		Perubahan Jumlah Kursi pada Tingkat Kepercayaan 95%
			Point Estimate	95% Confidence Interval	
1	PDIP	128	111	103-121	Turun
2	GOLKAR	85	97	91-108	Naik
3	GERINDRA	78	91	83-97	Naik
4	PKB	58	65	60-74	Naik
5	NASDEM	59	65	56-73	Tidak konklusif
6	DEMOKRAT	54	46	38-54	Tidak konklusif
7	PAN	44	54	43-58	Tidak konklusif
8	PKS	50	51	43-58	Tidak konklusif

NOTE: (1) jumlah kursi dihitung dengan metode Sainte Lague dari setiap dapil dengan asumsi ada 8 partai yang lolos ke senayan, (2) confidence interval kursi dihitung dengan metode Bootstrap.

- Pada Pemilu 2024 PDIP diperkirakan mendapat kursi terbanyak, antara 103-121 kursi, selanjutnya Golkar 91-108 kursi, Gerindra 83-97 kursi, PKB 60-74 kursi, NasDem 56-73 kursi, Demokrat 38-54 kursi, PAN 43-58 kursi, dan PKS 43-58 kursi.
- Meskipun dapat kursi terbanyak, jumlah kursi PDIP (103-121 kursi) diprediksi menurun dibanding hasil Pemilu 2019 (128 kursi). Sebaliknya Golkar, Gerindra dan PKB diperkirakan akan mengalami kenaikan jumlah kursi.
- Sementara itu jumlah kursi untuk NasDem, Demokrat, PAN dan PKS belum dapat disimpulkan secara meyakinkan apakah akan naik atau turun dibanding 2019.

Temuan

- Pada Pemilu 14 Februari 2024 PDIP diperkirakan mendapat suara terbanyak, sekitar 17.12%, disusul Golkar 14.55%, Gerindra 13.12%, PKB 10.64%, NasDem 9.25%, PKS 7.97%, Demokrat 7.75%, PAN 7.37%, PPP 3.81%, PSI 2.9%, Perindo 1.55%, Gelora 0.96%, Hanura 0.73%, Buruh 0.66%, Ummat 0.49%, PBB 0.43%, Garuda 0.37%, dan PKN 0.32%.
- Ada 8 partai yang mendapat suara signifikan di atas 4%, yakni PDIP (16.29%-17.95%), Golkar (13.96%-15.14%), Gerindra (12.61%-13.63%), PKB (10.13-11.15%), NasDem (8.76%-9.74%), PKS (7.59%-8.35%), Demokrat (7.11%-8.39%), dan PAN (6.79%-7.95%). Maka 8 partai tersebut diperkirakan akan lolos ke senayan.
- PPP diperkirakan dapat suara antara 3.51%-4.11%, sehingga belum dapat disimpulkan secara meyakinkan apakah partai tersebut akan lolos ke senayan atau tidak.
- Sementara partai-partai lainnya (PSI, Perindo, Gelora, Hanura, Partai Buruh, Partai Ummat, PBB, Garuda, dan PKN) mendapat suara yang signifikan di bawah 4% sehingga diperkirakan tidak lolos ke senayan.

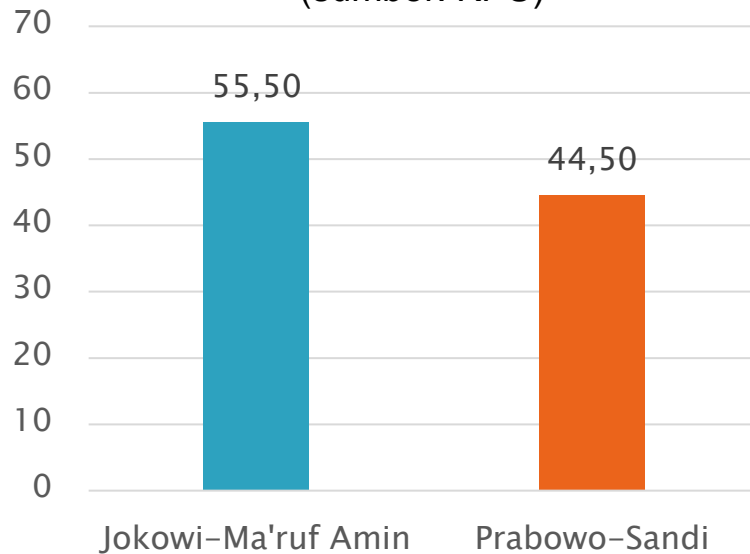
Temuan

- PDIP diperkirakan mendapat kursi terbanyak, antara 103-121 kursi, selanjutnya Golkar 91-108 kursi, Gerindra 83-97 kursi, PKB 60-74 kursi, NasDem 56-73 kursi, Demokrat 38-54 kursi, PAN 43-58 kursi, dan PKS 43-58 kursi.
- Meskipun dapat kursi terbanyak, jumlah kursi PDIP (103-121 kursi) diprediksi menurun dibanding hasil Pemilu 2019 (128 kursi).
- Sebaliknya Golkar, Gerindra dan PKB diperkirakan akan mengalami kenaikan jumlah kursi.
- Sementara itu jumlah kursi untuk NasDem, Demokrat, PAN dan PKS belum dapat disimpulkan secara meyakinkan apakah akan naik atau turun dibanding 2019.

EFEK EKOR JAS

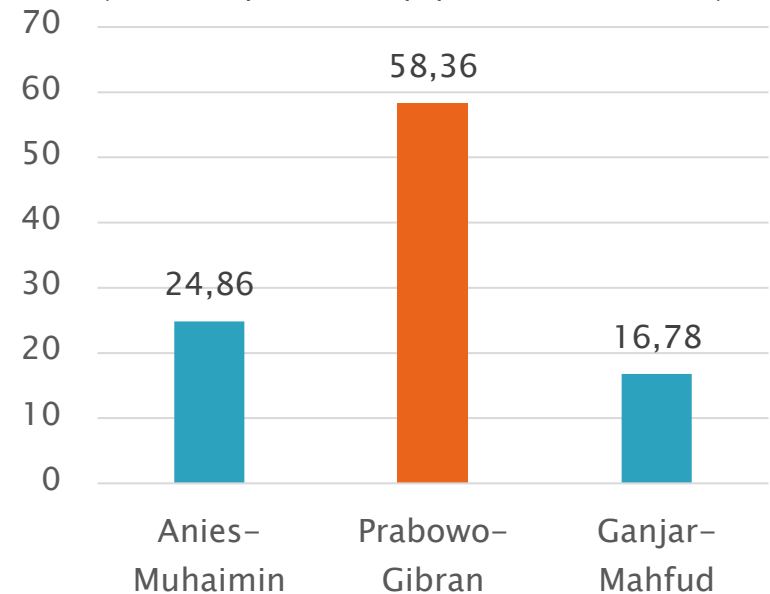
Hasil Pilpres 2019 & 2024 (%)

Pilpres 2019
(sumber: KPU)



Pilpres 2024

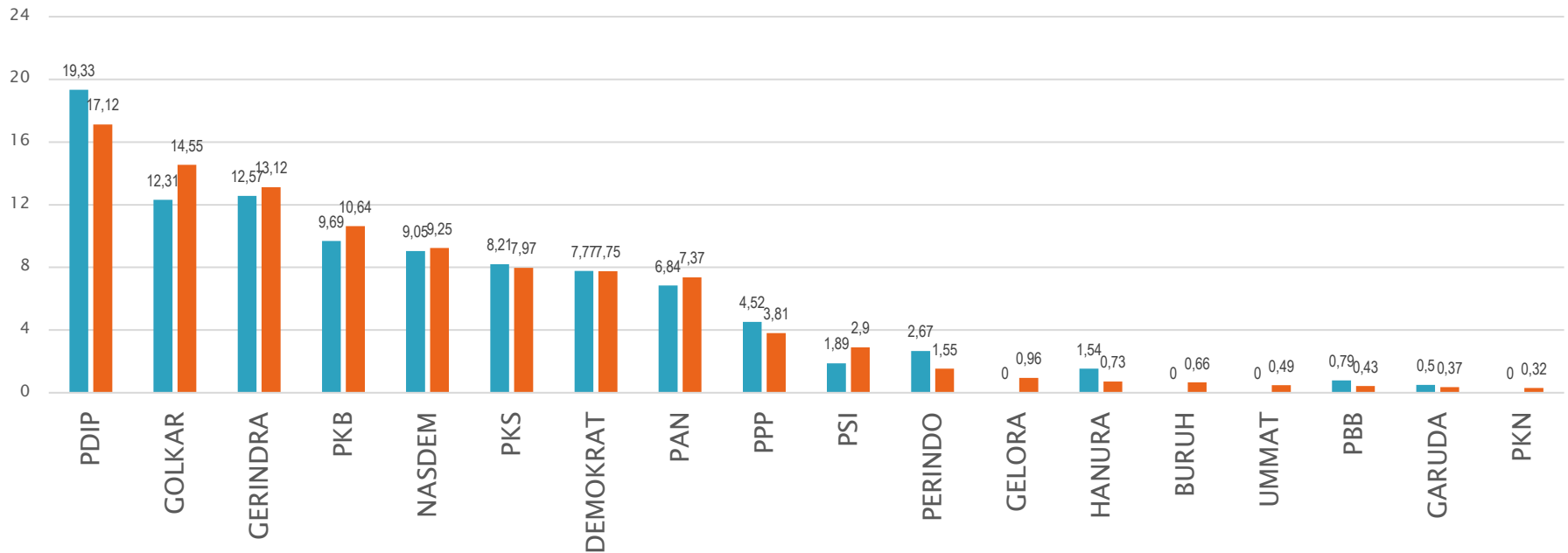
(sumber: quick count pilpres, moe +/-0.65%)



Suara Prabowo dalam Pilpres 2024 (58.36%) naik signifikan dibanding Pilpres 2019 (44.5%). Kenaikan suara pada Prabowo sekitar 13.86%.

Perbandingan Suara Partai dalam Pemilu 2024 dan 2019 (%)

■ Pemilu 2019 (KPU) ■ Pemilu 14 Feb 2024 (quick count SMRC)



- Dibanding 2019 suara partai-partai hanya sedikit mengalami perubahan.
- Yang paling besar perubahan suaranya adalah PDIP (turun sekitar 2.21%) dan Golkar (naik sekitar 2.24%).
- Dibanding hasil Pemilu 2019 suara PDIP turun dari 19.33% menjadi 17.12%. Sebaliknya suara Golkar naik dari 12.31% menjadi 14.55%.
- Sementara suara Gerindra hampir tidak berubah dari 12.57% menjadi 13.12% (hanya naik sekitar 0.55%).
- Kenaikan suara pada Prabowo ternyata tidak membuat suara Gerindra, partai yang dipimpin oleh Prabowo, naik. Ini menunjukkan tidak ada efek ekor jas dalam pemilu 2024.

Pilihan kepada Partai Menurut Massa Pemilih Capres (%)

(Exit Poll, n=3715, data dibobot hasil qc)

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PSI	PPP	LAINNYA
PEMILIH CAPRES-CAWAPRES												
Anies-Muhaimin	24.9	20	3	6	10	18	24	7	5	0	4	4
Prabowo-Gibran	58.4	8	20	10	18	7	3	9	10	5	4	6
Ganjar-Mahfud	16.8	7	3	59	9	4	2	2	4	1	3	6

- Suara pemilih Prabowo-Gibran terdistribusi ke banyak partai. Pemilih Prabowo-Gibran yang memilih Gerindra sekitar 20%, selanjutnya Golkar 18%, Demokrat 10%, PDIP 10%, PAN 9%, PKB 8%, NasDem 7%.
- Pemilih Anies-Muhaimin juga tersebar. Paling banyak ke PKS, 24%, selanjutnya PKB 20%, NasDem 18%, Golkar 10%.
- Sementara pemilih Ganjar-Mahfud mayoritas memilih PDIP, 59%.

Temuan

- Suara Prabowo dalam Pilpres 2024 (58.36%) naik signifikan dibanding Pilpres 2019 (44.50%). Kenaikan suara pada Prabowo itu sekitar 13.86%.
- Berbeda dengan suara capres, suara partai-partai hanya sedikit mengalami perubahan antara Pemilu 2019 dan 2024.
- Yang paling besar perubahannya adalah PDIP (turun sekitar 2.21%) dan Golkar (naik sekitar 2.24%). Dibanding hasil Pemilu 2019 suara PDIP turun dari 19.33% menjadi 17.12%. Sebaliknya suara Golkar naik dari 12.31% menjadi 14.55%.
- Sementara suara Gerindra hampir tidak berubah dari 12.57% menjadi 13.12% (hanya naik sekitar 0.55%).
- Kenaikan suara pada Prabowo yang signifikan dalam pilpres ternyata tidak diikuti oleh kenaikan suara pada Gerindra meskipun Prabowo adalah Ketua Umum Partai Gerindra.
- Ini menunjukkan tidak adanya efek ekor jas dalam pemilu 2024.

Temuan

- Suara pemilih Prabowo-Gibran terdistribusi ke banyak partai.
- Pemilih Prabowo-Gibran yang memilih Gerindra hanya sekitar 20%, selanjutnya Golkar 18%, Demokrat 10%, PDIP 10%, PAN 9%, PKB 8%, NasDem 7%.
- Gerindra hanya berhasil menarik sekitar 20% pemilih Prabowo, sementara dukungan kepada Gerindra dari pemilih capres lain sangat rendah (pemilih Anies dan Ganjar yang memilih Gerindra masing-masing hanya 3%). Akibatnya, secara keseluruhan suara Gerindra tidak mengalami kemajuan yang berarti dibanding pemilu 2019.

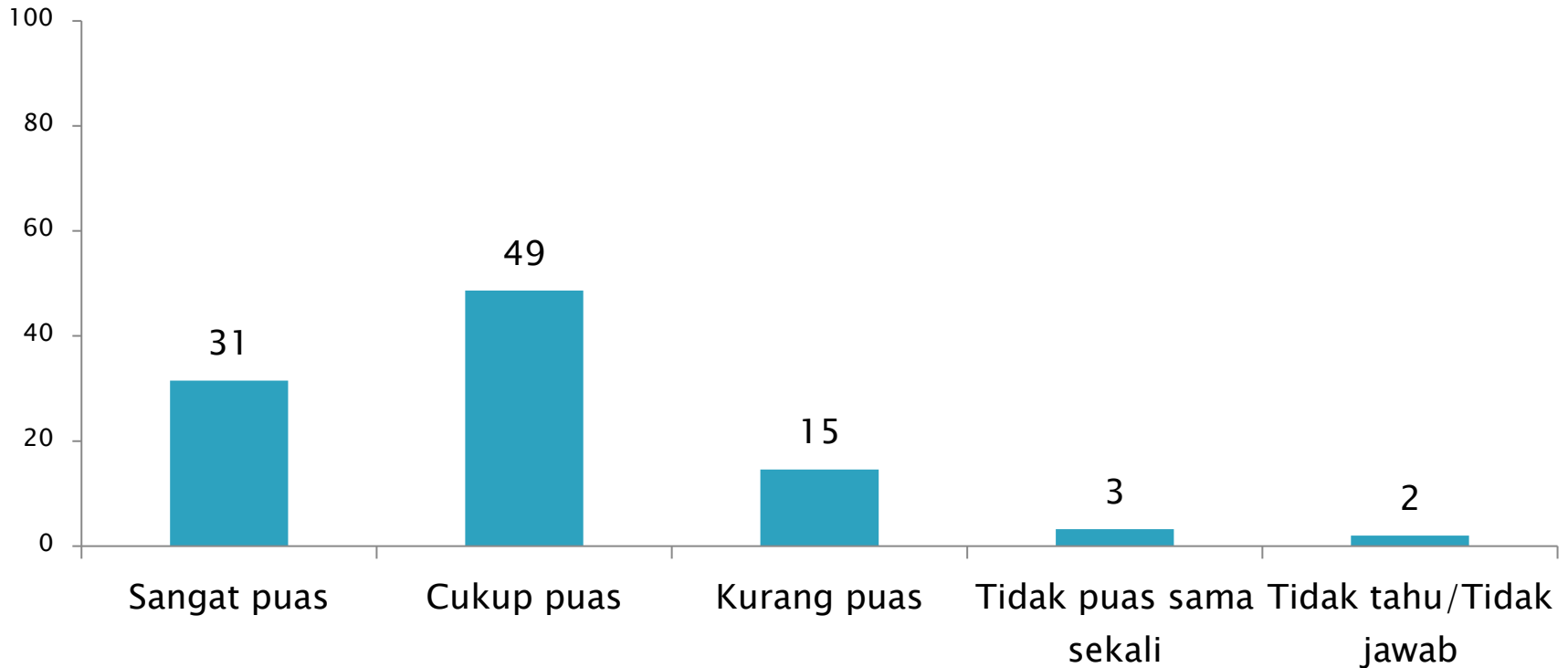
EFEK JOKOWI TERHADAP PARTAI

- Ada berbagai peristiwa politik menarik berkaitan dengan Presiden Jokowi dan partai-partai politik menjelang Pemilu 2024.
- Salah satu peristiwa yang cukup menyedot perhatian adalah terpilihnya putera kedua Jokowi, Kaesang Pangarep, sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI). PSI bahkan dikampanyekan sebagai partai Jokowi. Berbagai survei menjelang pemilu memang menunjukkan tingkat kepuasan publik terhadap Presiden Jokowi sangat tinggi. Identifikasi PSI dengan Jokowi diharapkan dapat mendongkrak elektabilitas PSI.
- Namun demikian, yang berharap dapat efek Jokowi bukan hanya PSI, tapi juga partai-partai lain.

- Elit-elit partai Gerindra, misalnya, memosisikan diri sebagai partai yang sangat pro-Jokowi dan gencar mempromosikan kebijakan Jokowi secara positif kepada masyarakat. Begitupun dengan elit-elit dari partai Golkar, PAN, dan partai-partai lainnya.
- Elit PDIP juga terkesan tetap mempertahankan kedekatan jarak dengan Jokowi. PDIP misalnya tidak memecat Jokowi meskipun anggota keluarganya ada yang menjadi Cawapres dan partai lain (Gibran) dan menjadi Ketua Umum partai lain (Kaesang).
- Bagaimana efek Jokowi terhadap suara partai-partai politik?

Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi (Exit Poll, n=3715)

Joko Widodo telah dua periode atau hampir 10 tahun menjadi presiden kita. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo? (%)



Yang sangat atau cukup puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden sekitar 80%, yang kurang atau tidak puas 18%, dan yang tidak menjawab 2%.

Pilihan kepada Partai Menurut Evaluasi atas Kinerja Jokowi (%) (Exit Poll, n=3715, data dibobot hasil qc)

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PSI	PPP	LAINNYA
PEMILIH CAPRES-CAWAPRES												
Sangat/cukup puas	80	10	15	19	15	8	5	7	8	3	4	6
Kurang/tidak puas	18	11	7	10	13	15	21	8	5	1	4	4

- Pilihan dari kelompok pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi tersebar ke banyak partai.
- Partai yang paling banyak menarik pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi adalah PDIP, 19%, selanjutnya Gerindra 15%, Golkar 15%, PKB 10%, Demokrat 8%, NasDem 8%, PAN 7%, PPP 4%, PSI 3%.
- Meskipun dikampanyekan sebagai partai Jokowi dan dipimpin oleh putera Jokowi (Kaesang Pangarep), tapi PSI tidak mampu menarik pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi. PSI hanya menarik 3% dari pemilih yang puas dengan Jokowi. Jokowi tidak banyak berarti bagi elektabilitas PSI.
- Elektabilitas PDIP masih berasosiasi positif dengan evaluasi atas kinerja Jokowi (dukungan dari pemilih yang puas relatif lebih besar dibanding dukungan dari pemilih yang tidak puas).
- Partai yang berasosiasi negatif dengan kinerja Jokowi adalah PKS, kemudian NasDem (dukungan dari pemilih yang puas relatif lebih kecil dibanding dukungan dari pemilih yang tidak puas).

KESIMPULAN

Kesimpulan

- Dalam Pemilu 2024 diperkirakan ada 8 partai yang mendapat suara signifikan di atas 4%, yakni PDIP dengan rentang suara antara 16.29%-17.95%, Golkar (13.96%-15.14%), Gerindra (12.61%-13.63%), PKB (10.13-11.15%), NasDem (8.76%-9.74%), PKS (7.59%-8.35%), Demokrat (7.11%-8.39%), dan PAN (6.79%-7.95%). Maka 8 partai tersebut diperkirakan akan lolos ke senayan.
- PPP diprediksi dapat suara antara 3.51%-4.11%, sehingga belum dapat disimpulkan secara meyakinkan apakah partai tersebut akan lolos ke senayan atau tidak.
- Sementara partai-partai lainnya (PSI, Perindo, Gelora, Hanura, Partai Buruh, Partai Ummat, PBB, Garuda, dan PKN) diperkirakan tidak lolos ke senayan karena mendapat suara yang signifikan di bawah 4%.

...Lanjutan

- Jika hanya 8 partai yang lolos ke senayan, PDIP diprediksi akan mendapat kursi terbanyak, antara 103-121 kursi, selanjutnya Golkar 91-108 kursi, Gerindra 83-97 kursi, PKB 60-74 kursi, NasDem 56-73 kursi, Demokrat 38-54 kursi, PAN 43-58 kursi, dan PKS 43-58 kursi.
- Namun demikian, meskipun dapat kursi paling banyak, jumlah kursi PDIP pada Pemilu 2024 (103-121 kursi) diprediksi lebih rendah dibanding hasil Pemilu 2019 (128 kursi).
- Sebaliknya Golkar, Gerindra dan PKB diperkirakan akan mengalami kenaikan jumlah kursi.
- Sementara itu jumlah kursi untuk Partai NasDem, Demokrat, PAN dan PKS belum dapat disimpulkan secara meyakinkan apakah akan naik atau turun dibanding 2019.

...Lanjutan

- Efek ekor jas tidak terlihat dalam pemilu 2024.
- Kenaikan suara Prabowo yang signifikan dalam pilpres ternyata tidak diikuti oleh kenaikan suara Partai Gerindra secara signifikan.
- Suara Prabowo dalam Pilpres 2024 (58.36%) mengalami kenaikan sekitar 13.86% dibanding Pilpres 2019 (44.50%). Namun suara Partai Gerindra hanya sedikit berubah dari 12.57% pada 2019 menjadi sekitar 13.12% dalam Pemilu 2024.

...Lanjutan

- Mengapa suara Gerindra tidak naik signifikan?
- Suara pemilih Prabowo tersebar ke banyak partai, bukan hanya ke Gerindra.
- Hasil exit poll menunjukkan Gerindra hanya berhasil menarik sekitar 20% pemilih Prabowo.

...Lanjutan

- Jokowi tidak berarti bagi elektabilitas PSI.
- Meskipun dikampanyekan sebagai partai Jokowi dan dipimpin oleh putera Jokowi (Kaesang Pangarep), tapi PSI tidak mampu menarik pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi. PSI hanya menarik 3% dari pemilih yang puas dengan Jokowi.
- Pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi tersebar ke banyak partai.
- Partai yang paling banyak menarik pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi adalah PDIP, 19%, selanjutnya Gerindra 15%, Golkar 15%, PKB 10%, Demokrat 8%, NasDem 8%, PAN 7%, PPP 4%, dan PSI 3%.

TERIMA KASIH